

SKRIPSI

KEMITRAAN POLISI DAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI TINDAK KRIMINAL (STUDI KASUS AKTIVITAS FKPM DI KELURAHAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN)



**UMMI INAYA WULANDARI
07021282025095**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

**KEMITRAAN POLISI DAN MASYARAKAT DALAM
MENGATASI TINDAK KRIMINAL (STUDI KASUS
AKTIVITAS FKPM DI KELURAHAN BETUNG
KABUPATEN BANYUASIN)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**UMMI INAYA WULANDARI
07021282025095**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PENGENTASAN TINDAK KRIMINAL OLEH FORUM KEMITRAAN POLISI
DAN MASYARAKAT (FKPM) PADA MASYARAKAT KELURAHAN BETUNG
KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Serjana S-1

Oleh:

**UMMI INAYA WULANDARI
07021282025095**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal



6 / - 2024
/ 05

Randi, S.Sos., M. Sos
NIP. 199106172019031017

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos, M. Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KEMITRAAN POLISI DAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI
TINDAK KRIMINAL (STUDI KASUS AKTIVITAS FKPM DI
KELURAHAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN”**

SKRIPSI

**UMMI INAYA WULANDARI
07021282025095**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Mei 2024**

Pembimbing :

1. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan

Penguji :

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Tanda Tangan

2. Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 ; Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummi Inaya Wulandari

NIM : 07021282025095

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Pengentasan Tindak Kriminal Oleh Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) Pada Masyarakat Kelurahan Kabupaten Banyuasin" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2024

Yang buat pernyataan,



Ummi Inaya Wulandari

07021282025095

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik”. (HR. At-Tirmidzi)

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”. (Q.S Ali Imran:173)

“Kemajuan sosial dapat diukur oleh posisi sosial perempuan”. (Karl Marx)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku hormati, sayangi dan aku cintai, Bapak Madiyah Mansyur dan Ibu Asni
2. Adik-adikku tersayang, M. Fakhrur Rozi, Nur Azizah
3. Kakek dan nenekku tersayang, alm. Kakek Nuruh, alm, Kakek Mansyur dan almh. Nenek Fatimah dan Nenekku Asna.
4. Dosen pembimbing skripsi, Randi, S.Sos., M.Sos
5. *Support system* para sahabat dan teman terdekat
6. Almamater tercinta dan Universitas Sriwijaya
7. Ummi Inaya Wulandari, diriku sendiri yang telah bertahan dan telah semangat serta berjuang dengan proses yang tidak mudah sehingga selalu bersyukur sudah sampai di titik ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahilahi rabbil'amin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugrah dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengentasan Tindak Kriminal Oleh Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) Pada Masyarakat Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin”. Shalawat beserta salam tidak lupa kita haturkan kepada baginda junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di yaumul akhir aamiin. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana yang harus di penuhi oleh mahasiswa S-1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilm Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya doa, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk kedua orang tua tersayang. Bapak Madiah dan Ibu Asni, saya mempersembahkan skripsi ini. Terimakasih banyak atas segala doa yang tidak pernah terputus, atas segala dukungan, perhatian, cinta serta kasih sayang yang tak terhingga tanpa perjuangan kalian, penulis bisa berada di titik ini. Penulis juga sangat menyadari bahwa penulis telah banyak menerima bantuan dan melibatkan berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama ini, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaranya.
2. Bapak Prof. Dr. alfitri, M.si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Yoyok Hendarso., MA selaku dosen pembimbing akademik penulis, yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi penulis, yang sangat luar biasa baiknya dan membantu penulis, yang telah meluangkan waktunya, membimbing dengan sabar, dan selalu memberikan saran, masukan serta memberikan ilmu yang berharga kepada penulis. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan dan kemudahan dalam berbagai hal, aamiin.
7. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan Sosiologi FISIP Unsri yang sudah membantu penulis untuk mengurus segala keperluan berkas administrasi perkuliahan.
8. Seluruh jajaran Dosen sosiologi dan staf serta karyawan FISIP Unsri yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan insha Allah berkah untuk penulis selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
9. Terkhusus wanita cantikku, surgaku dan wanita paling sabar yakni ibu Asni, skripsi ini aku persembahkan kepada ibuku tersayang, yang tidak pernah lupa selalu mengingatkan hal-hal kebaikan, melangitkan doa untuk anak-anaknya, selalu memberikan dukungan dan motivasi terbaik untuk penulis untuk selalu sabar, menjaga emosi, menjaga kesehatan, memberi, jangan sombong tetap rendah hati serta ikhlas setiap melakukan aktivitas dan bertanggung jawab atas segala pilihan yang di ambil. Ibuku yang selalu menjadi tempat cerita berkeluh kesah sehingga penulis bisa bangkit dan bisa menyelesaikan proses yang tidak mudah itu hingga sampai di titik ini. Ibuku doa yang aku panjatkan semoga Allah selalu melindungimu, selalu dipermudah dalam segala urusan dan pekerjaan serta diberikan kesehatan untuk ibu serta doa yang ibu langitkan semua terkabul. Aamiin.
10. Kepada cinta pertamaku, lelaki gantengku yakni Bapak Madiah yang sudah mengorbankan harta, tenaga serta usahanya demi melihat anaknya mendapatkan pendidikan yang baik, yang selalu mengajarkan tentang keagamaan, menjadi tempat bercerita, selalu menemani gadis kecil dan memberikan motivasi, agar penulis menjadi wanita mandiri dan bisa menggapai cita-citanya itu. Beribu

terimakasih kepada bapak yang keja mati-matian agar semua anaknya sukses dalam berkarir dunia dan akhirat. Bapakku tercita semoga engkau selalu diberikan kesehatan, dipermudah dalam segala urusan dan pekerjaan, dilimpahkan terus rizkinya, dan semoga doa yang bapak langitkan diijabah oleh Allah, semoga tetap selalu kuat ya bapaku. Aamiin.

11. Kepada adik-adikku tersayang, M. Fahkrur Rozi dan Nur Azizah terimakasih sudah menjadi penguat, sudah menjadi alasan untuk ayuk tetap bertahan sejauh ini. Terimakasih untuk senyum dan tawa kalian yang sampai saat ini menjadi motivasi untuk ayuk menyelesaikan pendidikan dengan lancar. Semoga kalian berdua sehat selalu, dimudahkan dalam mengejar pendidikan dan cita-cita kalian, semoga doa yang kita langitkan dikabulkan oleh Allah. Semoga kita tetap selalu bersama sampai kita membahagiakan kedua orang tua kita dengan kesuksesan kita masing-masing. Aamiin.
12. Untuk seluruh informan penulis yaitu perangkat desa, anggota FKPM, serta masyarakat Kelurahan Betung saya ucapkan terimakasih yang telah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
13. Kepada Cindi Afriyani sahabat cantikku, sahabat surgaku, dan sahabat terbaik penulis. Terimakasih telah bersedia mendukung, selalu menemani, selalu memberikan semangat terbaik dari pertemanan SMA sampai saat ini serta tempat untuk berkeluh kesah dalam bentuk apapun dan juga orang yang bisa dijadikan rumah untuk pulang. Terimakasih sekali lagi untuk selalu menguatkan mental anak pertama ini dan bersedia menumpangkan kost untuk beristirahat, serta bersedia selalu meluangkan waktu kapanpun dan dimana pun itu. Semoga segala sesuatu yang sedang kita perjuangkan segera terwujud, semoga persahabatan kita akan selalu abadi, semoga sahabat cantikku ini tetap diberikan kesehatan, dipermudah dalam segala urusan dan pekerjaan, dikuatkan terus pundaknya, semoga senyum manisnya selalu bersinar karena senyum itu juga menjadi motivasi saya, semoga doa yang selama ini beliau langitkan akan segera dikabulkan oleh Allah. Aamiin.
14. Kepada Clarasia Zhafirah sahabatku, incesku, sahabat terlucuku terimakasih telah memberikan motivasi, memberikan bantuan dalam bentuk apapun, bersedia memberikan tempat istirahat, yang memberikan keceriaan itu ada dari

awal pertemanan SMA sampai saat ini. Semoga doa-doa yang beliau langitkan akan segera dilangitkan oleh Allah. Aamiin.

15. Untuk sahabat seperjuangan penulis Lia Harpita Sari, M. Akbar Herrizky, Nadila Oktavia, Eva Sanjaya, Desmiana, Ferty Wansriegta, dan teman-teman KKN (Aisyah, Amel, Dani, Eka, Erfina, Fadly, Fassa, Farhan, Gustanto, Jovan, Roja). Terimakasih sudah menjadi sohib penulis selama menjalani proses perkuliahan dan menjadi tempat bermain bersama penulis, atas segala kebersamaan dan kebaikan, semoga kita diberikan kesuksesan masing-masing dan diberikan kesehatan serta doa-doa yang terbaik untuk kita semua. Aamiin.
16. Kepada pemilik NIM 08051382025082 terimakasih telah menjadi pendengar yang baik, dan berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Mendahulukan kepentinganku, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril. Semoga sehat selalu dan semoga segala doa yang dirimu langitkan segera dikabulkan.
17. Umumnya penulis mengucapkan terimakasih untuk semua orang yang penulis kenal dan terlibat dalam kehidupan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih telah banyak memberikan pelajaran dan kenangan untuk penulis.
18. Dan sangat berterimakasih kepada diriku sendiri Ummi Inaya Wulandari. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu, kritik dan saran diperlukan untuk perbaikan skripsi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan penelitian selanjutnya.

Indralaya, 06 Mei 2024

Penulis



Ummi Inaya Wulandari

RINGKASAN

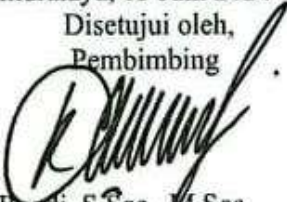
KEMITRAAN POLISI DAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI TINDAK KRIMINAL (STUDI KASUS AKTIVITAS FKPM DI KELURAHAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN)

Penelitian ini membahas tentang kemitraan polisi dalam mengatasi tindak kriminal yang dilakukan Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) untuk melaksanakan keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis cara mengatasi tindak kriminal serta memberikan kepercayaan kepada masyarakat tentang tugas yang dilaksanakan oleh FKPM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi dari Ach. Wazir, Ws. Data yang diperoleh dengan satu informan kunci, tiga informan utama dan tiga informan pendukung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dalam mengatasi tindak kriminal yang dilakukan melalui partisipasi FKPM dan dibentuk pada awal tahun 2023 dengan pelaksanaan secara aktif untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat Kelurahan Betung dalam memberikan bantuan keamanan, ketertiban serta kesejahteraan masyarakat. Partisipasi FKPM terdapat dua bentuk yakni pertama, dalam bentuk nyata berupa uang, tenaga, keterampilan. Kedua, partisipasi FKPM dalam bentuk tidak nyata berupa pikiran dan keputusan. Faktor yang melatarbelakangi masyarakat memiliki kepercayaan kepada FKPM yakni membangun komunikasi kepada masyarakat, melakukan konsolidasi dan berpartisipasi dalam kegiatan pertemuan masyarakat.

Kata Kunci : Kemitraan, Kepercayaan, Partisipasi, Masyarakat, Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM)


Indralaya, 03 Juni 2024

Disetujui oleh,
Pembimbing


Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017



Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika., M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

POLICE AND COMMUNITY PARTNERSHIP IN OVERCOMING CRIMINAL ACTS (CASE STUDY OF FKPM ACTIVITIES IN BETUNG DISTRICT, BANYUASIN DISTRICT)

This research discusses the police partnership in overcoming criminal acts carried out by the Police and Community Partnership Forum (FKPM) to implement security and order in the Betung Village area, Banyuasin Regency. The aim of this research is to describe and analyze how to deal with criminal acts and give confidence to the public regarding the tasks carried out by FKPM. The research method used is a qualitative research method with a case study strategy. This research uses participation theory from Ach. Wazir, Ws. Data obtained with one key informant, three main informants and three supporting informants through observation, interviews and documentation. The results of this research show that implementation in overcoming criminal acts was carried out through the participation of FKPM and was formed in early 2023 with active implementation to give confidence to the people of Betung Subdistrict in providing security, order and community welfare assistance. There are two forms of FKPM participation, namely first, in the form of real money, energy and skills. Second, FKPM participation is in an intangible form in the form of thoughts and decisions. The factors behind the community having trust in FKPM are building communication with the community, conducting consultations and participating in community meeting activities.

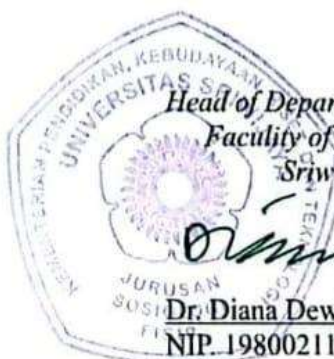
Keywords: *Partnership, Trust, Participation, Community, Police and Community Partnership Forum (FKPM)*

Indralaya, 03 June 2024


Approved by,
Advisor



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017



Head of Department of Sociology
Faculty of Social and Political
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PESETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	xi
<i>SUMMARY</i>.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2.1 Kemitraan Polisi dan Masyarakat	16
2.2.2 Mengatasi Tindak Kriminal	17
2.2.3 Definisi Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM).....	21
2.2.4 Teori Partisipasi Ach. Wazir Ws (1999:29).....	23
2.2 Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Strategi Penelitian.....	28

3.4 Fokus Penelitian	28
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian	29
3.6 Penentuan Informan	30
3.7 Peranan Peneliti	30
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.8.1 Observasi	31
3.8.2 Wawancara	32
3.8.3 Dokumentasi	32
3.9 Unit Analisis Data	33
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
3.11 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	38
4.1 Kabupaten Banyuasin.....	38
4.1.1 Letak Geografi dan Luas Wilayah	38
4.1.2 Kependudukan	40
4.2 Kelurahan Betung.....	41
4.2.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	41
4.2.2 Kependudukan	42
4.2.3 Agama	43
4.2.4 Adat Istiadat	44
4.2.5 Pendidikan	44
4.2.6 Mata Pencaharian Penduduk.....	45
4.2.7 Kondisi Pemerintah Desa.....	46
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	52
5.1 Mengatasi Tindak Kriminal Di Kelurahan Betung.....	52
5.1.1 FKPM berpartisipasi dalam Bentuk Nyata	55
5.1.2 FKPM berpartisipasi dalam Bentuk Tidak Nyata	58
5.2 Faktor Yang Melatarbelakangi Masyarakat Memiliki Kepercayaan Kepada FKPM	61
5.2.1 Membangun Komunikasi Kepada Masyarakat.....	62
5.2.2 FKPM Melakukan Konsolidasi	65
5.2.3 FKPM Berpartisipsi Dalam Kegiatan Pertemuan Rutin Masyarakat ...	67
BAB VI PENUTUP	69
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA.....	71
DAFTAR LAMPIRAN	75
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	76
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	79
Lampiran 4. Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	90
Lampiran 5. Lembar Perbaikan Ujian Skripsi Komprehensif	92
Lampiran 6. Foto Kegiatan Penelitian.....	93
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi	98
Lampiran 8. Hasil Turnitin	100

DAFTAR TABEL

Tabel	No
Tabel 1.1 Jumlah Kasus Tindak Pidana	3
Tabel 1.2 Jumlah Kasus Kriminal	3
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	29
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian	37
Tabel 4.1 Daftar Kecamatan di Kabupaten Banyuasin	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Komposisi Usia Penduduk	43
Tabel 4.3 Suku Masyarakat Kelurahan Betung	44
Tabel 4.4 Prasarana Pendidikan Kelurahan Betung	45
Tabel 4.5 Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Betung	45
Tabel 5.2 Struktur Kepengurusan FKPM di Kecamatan Betung 2023-2027	49
Tabel 5.1 Jumlah Kasus Kriminal di Kelurahan Betung Tahun 2019	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Betung	46

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan.....40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus kriminal sudah sangat umum di kalangan masyarakat terutama pada masyarakat Indonesia. Berbagai macam kasus kriminal yang mendorong terjadinya tindak kekerasan, penganiayaan, pencurian, penipuan serta pembunuhan. Kriminalitas dapat diartikan sebagai suatu permasalahan yang sangat sering timbul di kehidupan bermasyarakat dan tentunya perlu diperhatikan karena dapat memberikan dampak negatif yang dapat merugikan orang lain. Bentuk kriminalitas yang berupa kejahatan merupakan suatu gambaran karakter seseorang yang tidak memanusiakan manusia dan juga melanggar hukum yang berlaku di masyarakat. Sudah tidak heran jika kasus kriminal ini hampir setiap hari berlangsung di kota-kota maupun di pedesaan. Tentunya tindak kriminal tersebut dilakukan dengan kesadaran dari seseorang yang melakukannya.

Secara sosiologis dapat dilihat pengertian kejahatan adalah kelakuan manusia yang dibentuk oleh masyarakat (Sulisrudatin, 2015). Tindakan kejahatan yang dilakukan terbentuknya pikiran mengenai kesenangan yang akan mereka dapatkan dapat lebih besar dibandingkan menuruti peraturan yang berlaku. Negara Indonesia merupakan suatu negara yang sangat mementingkan nilai serta norma untuk diterapkan di dalam kehidupan bermasyarakat karena hal ini untuk memberikan himbauan atau penekanan terkait penyimpangan sosial yang terus terjadi. Fakta sosial yang terus terlihat menunjukkan peningkatan angka kriminalitas dengan berbagai bentuk serta di berbagai lapisan sosial, baik pada masyarakat menengah, sedang maupun masyarakat atas. Kejahatan memang sudah bersifat umum yang terjadi pada setiap orang dengan dilatarbelakangi berbagai macam masalah. Untuk itu setiap negara sudah memiliki peraturan dalam menanggulangi setiap hal yang memicu tingginya tingkat kriminalitas.

Kriminalitas merupakan suatu permasalahan yang harus tetap diperhatikan dalam penyebaran dampak negatif agar tidak menyebar luas kepada masyarakat. Karena setiap masyarakat memiliki hak untuk tetap aman. Sudah tercantum di UUD Republik Indonesia 1945 pasal 28G ayat (1) yang berbunyi “setiap orang berhak

atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi". Jika dijelaskan tindak kriminal atau kriminalitas ini dapat berupa bentuk perilaku yang dapat menimbulkan berbagai macam masalah serta kecemasan bagi kehidupan masyarakat (Fahmi, Jajuli, and Sulistiyowati, 2021).

Masyarakat desa dapat dikatakan homogen karena dipengaruhi akibat adanya sistem kekeluargaan. Konsep sosial merupakan salah satu yang mempunyai peran dalam suatu interaksi sosial masyarakat pedesaan. Masyarakat desa juga dikenal sebagai masyarakat yang mendukung prinsip kerukunan, maka dari itu muncul kesamaan antar masyarakat seperti adat istiadat serta kemiripan tujuan. Pokok penting yang dimiliki masyarakat pedesaan yakni selalu bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan bersama untuk mencukupi kebutuhan serta dapat saling bergotong royong, rasa percaya antar sesama masyarakat yang dapat dikaitkan dengan komponen dalam sumber daya yang dimiliki masyarakat (Hayat, 2022).

Secara kriminologi tindak kriminal atau kriminalitas merupakan suatu pola tingkah seseorang yang bisa merugikan banyak orang dan pola tersebut akan mendapatkan reaksi sosial dari masyarakat. Reaksi ini berupa reaksi formal, informal maupun nonformal. Menurut R. Susilo secara sosiologis kriminalitas merupakan suatu perbuatan maupun tingkah laku selain dapat merugikan korban serta sangat berdampak pada masyarakat yang bisa menghilangkan keseimbangan, ketentraman serta ketertiban. Selanjutnya penggambaran data kriminalitas dilakukan petugas kepolisian dapat melibatkan data kriminalitas yang terjadi pada suatu daerah serta sistem akan mengidentifikasi data kriminal di setiap daerah (Sarhini, Anzward, and Roziqin, 2019).

Beberapa hal yang menjadi bentuk partisipasi masyarakat yakni masyarakat tidak hanya memiliki sikap dihormati tapi juga menghormati serta turut andil dalam partisipasi untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan sosial, budaya, politik dan ekonomi. Bentuk nyata dari partisipasi yakni muncul interaksi akibatnya partisipasi ini membangun sebuah jaringan sosial. Dalam mencapai kesuksesan di pembangunan perlu adanya kekuatan masyarakat, hal

tersebut tidak dilakukan oleh individu tetapi terdapat pada partisipasi masyarakat yang hebat dengan dasar-dasar kesukarelaan, kesamaan, kebebasan serta keadaban.

Table 1. 1Jumlah Kasus Tindak Pidana

Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus Tindak Pidana		
	2020	2021	2022
Banyuasin	553	507	466

Sumber: (Banyuasinkab.bps.go.id 2020)

Penjelasan dari tabel di atas menurut Badan Statistik Kabupaten Banyuasin (Statistics Banyuasin), kriminalitas yakni penentuan suatu tindakan yang awalnya tidak termasuk tindak pidana menjadi tindak pidana. Di setiap kota atau daerah memiliki tingkat kriminalitas yang berbeda-beda. Salah satunya angka kriminal di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin yang mencakup wilayah Kelurahan Betung. Kabupaten Banyuasin merupakan daerah yang juga memiliki tingkat kriminal cukup tinggi, dapat dilihat melalui Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2020-2022 jumlah kasus tindak pidana hanya mengalami penurunan dengan angka yang tidak jauh berbeda yakni 553-466. Kasus kriminal di Kawasan Banyuasin naik turun tingkatannya tetapi masih dapat terkendali. Dari hasil penyebaran kasus yang dirilis oleh Polres Banyuasin selama berlangsungnya 2021 memiliki sedikit penurunan jika di bandingkan pada tahun 2020. Ditahun 2020 kasus kriminal 553 menjadi penurunan ditahun 2021 menjadi 507 kasus.

Tabel 1.2 Jumlah Kasus Kriminal

Kecamatan/Kelurahan	Jumlah Kasus Kriminal			
	2020	2021	2022	2023-Sekarang
Betung	60	50	40	61

Sumber: Kapolsek Betung 2023

Kasus kriminal yang difokuskan di Kelurahan Betung sangat berdampak pada masa pandemi Covid-19 dimana kasus kriminal mengarah pada perekonomian masyarakat. Kasus pencurian motor dari tahun 2019 sampai sekarang memberikan keresahan terhadap warga karena merasa tempat yang ditinggali maupun di luar lingkungan sekitar merasa tidak aman jika sedang berkendara roda dua. Kasus kriminal yang terjadi di tahun 2020 berjumlah 60 kasus dikarenakan datangnya

virus Covid-19 yang membuat perekonomian masyarakat menurun bukan hanya di Kelurahan Betung saja, tetapi di berbagai belahan dunia. Kasus kriminal di tahun 2023 mengalami peningkatan dengan angka 61 kasus di Kecamatan Betung yang mencakup di Kelurahan Betung. Oleh karena itu, kasus kriminal pembunuhan, pencurian motor serta pencurian barang-barang lain yang dilakukan pelaku bertindak tidak wajar, baik melakukannya secara pembegalan, perampokan, kekerasan maupun ancaman, sangat menjadi tugas bagi pemerintah dan Polsek Betung untuk dapat menangani serta memberikan himbauan mengenai kasus kriminal yang terus meresahkan warga dan memberikan kerjasama kepada masyarakat akan menjaga ketertiban yang sudah diberikan kepada pemerintah (beritakajang.com, 2021).

Kriminalitas dapat diartikan masalah yang pasti dihadapi setiap negara yang ada di dunia. Dilihat dari ilmu kriminologi, keinginan seseorang dalam melakukan kasus kriminal dapat dilihat dari pandangan biologis serta sosiologis. Secara yuridis kejahatan dapat dikaitkan dengan tindakan anti sosial yang dilakukan secara sadar memperoleh pandangan dari negara berbentuk pemberitahuan kasus serta memberikan reaksi ringkasan hukum mengenai suatu kejahatan. Kriminalitas berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan pada ruang, waktu serta seseorang dalam menaburkan suatu kejahatan. Masalah kejahatan tersebut merupakan permasalahan yang awet karena selama masih ada penduduk yang berada di bumi pasti akan adanya suatu kejahatan dengan berbagai macam kasus yang berbeda-beda (Rohman, 2016).

Menurut Hoefnagels dalam pengentasan kejahatan dapat dilalui dengan cara yakni: pertama, *Criminal application* bisa dibidang pelaksanaan hukum pidana, misalnya implementasi Pasal 354 KUHP dengan hukuman maksimal 8 tahun melalui cara desakan maupun keputusan. Kedua, *Preventif without punishment* dengan penyebutan lain pencegahan tanpa pidana, misalnya dengan melaksanakan hukuman paling lama pada pelaku kejahatan, sehingga hal ini memberikan reaksi pencegahan kepada orang banyak meskipun orang itu tidak dikenakan putusan. Ketiga, *Influencing views of society on crime and punishment* atau media massa yang mempengaruhi perspektif warga tentang kejahatan serta pemidanaan melalui media massa, misalnya mempraktekan sosialisasi mengenai undang-undang dengan

membagikan paparan tentang proses tindak pidana serta ancaman hukumannya (Rohman, 2016).

Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) merupakan salah satu bentuk dari *Community Policing* yakni suatu perkumpulan bagi polisi bersama masyarakat guna bertukar informasi serta berdiskusi agar dapat memberikan solusi tentang masalah sosial yang sering terjadi di lingkungan dan juga berkaitan dengan urusan keamanan dan ketertiban (Andayani et al. 2008). Permasalahan-permasalahan yang terjadi di Kelurahan Betung bisa bekerjasama melalui FKPM untuk memberantas permasalahan serta memberikan himbauan kepada masyarakat. Permasalahan seperti kejahatan timbul karena adanya kebutuhan yang dimiliki seseorang terbatas, sedangkan untuk mencukupi sebuah kebutuhan perlu berbagai macam usaha untuk mendapatkannya. Untuk itu cara seseorang agar mendapat kebutuhan dapat melalui cara baik bahkan dapat melakukan cara yang buruk.

Proses adanya kasus-kasus kriminal yang terjadi serta adanya kerjasama dari FKPM dapat membentuk suatu jaringan yang dapat menghasilkan kerjasama yang baik. Keberadaan masyarakat sangat melibatkan adanya hubungan interkasi dalam berkomunikasi yang dapat dilakukan oleh kumpulan masyarakat untuk aktivitas kegiatan termasuk dalam pengembangan suatu desa. Menurut Todo (2011) menjelaskan mengenai jaringan sosial yang berkaitan dengan jaringan komunikasi hal ini dilandaskan dengan adanya pengetahuan, interkasi secara langsung ataupun tidak karena jaringan komunikasi ini tidak akan terbentuk jika tidak adanya pertemuan. Jaringan sangat diperlukan dalam meneliti tingkah laku seseorang dengan adanya proses struktur dan sistem (Rogers dan Kincaid, 1981) yang dijelaskan dalam kewajiban penting karena jaringan ini mengaitkan komunikasi yang berlangsung antara satu, dua orang atau lebih pada organisasi dalam bentuk suatu sistem (Luthfie, 2018).

Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) yang berperan memiliki tugas di desa maupun kelurahan yang terkait dengan jaringan di masyarakat. Jaringan sosial merupakan sistem sosial yang berupa dari sepasang pelaku atau individu maupun organisasi dalam satu ikatan yang luas dari ikatan antara pelaku-pelaku lainnya (Wasserman dan Faust, 1994).

Jaringan sosial ini dapat diartikan juga sebagai struktur sosial yang dibuat dari adanya kesimpulan (individu atau organisasi) yang dikat dengan satu atau lebih macam hubungan khusus yakni seperti nilai, ide, pandangan, keluarga serta lain sebagainya. Sebuah jaringan sosial tersebut artinya struktur sosial yang terdapat individu atau organisasi yang saling berhubungan. Hal inilah terbentuknya jaringan sosial masyarakat di Kecamatan Betung dengan FKPM, karena satu atau lebih macam hubungan saling ketergantungan dalam kepentingan bersama dalam mencapai suatu tujuan bersama.

Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) adalah sebuah wadah atau forum yang memiliki anggota masyarakat itu sendiri yang dipandu langsung di wilayah polsek masing-masing melalui Bhabinkamtibmas. Pembentukan FKPM yang tertuang dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pemolisian Masyarakat Pasal 36 ayat 1 yang berbunyi “Dalam rangka mengimplementasikan kemitraan antara Polri dengan masyarakat, Bhabinkamtibmas dapat mendorong masyarakat membentuk FKPM atau menitipkan eksistensi FKPM ke dalam pranata adat atau nama/istilah lain dalam bahasa daerah tertentu atas dasar kesepakatan masyarakat setempat”. Selanjutnya Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pemolisian Masyarakat Pasal 6 ayat 1 yang berbunyi “Polmas model wilayah sebagaimana dalam pasal 5 dapat dibentuk FKPM berdasarkan kemauan, kesadaran dan kepentingan masyarakat untuk menciptakan dan memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah setempat oleh masyarakat.

FKPM merupakan suatu penggerak Polmas (Polisi Masyarakat) karena FKPM tersebut semua unsur berkumpul di dalam suatu hubungan kemitraan yang sejajar, bertindak serta merasa sebagai suatu entitas yang sama dalam memecahkan suatu permasalahan yang baik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat itu sendiri (Andayani et al. 2008). Kapolri telah mengeluarkan Peraturan Kapolri (Perkap) No. 3 Tahun 2015 tentang Pemolisian Masyarakat. Dalam Perkap ini berisi mekanisme yang dilaksanakan untuk menyelesaikan suatu tindakan pidana ringan yakni dengan dibentuknya Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM). Hubungan interaksi antar polisi dan masyarakat dapat lebih dekat untuk membantu suatu permasalahan yang ada. Maka dari itu, penelitian ini harus dapat memberikan

pembelajaran serta solusi dari adanya kerjasama FKPM dalam membantu kasus kriminal yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Betung. Jika partisipasi serta kerjasama masyarakat dan FKPM tersebut berada setiap sudut desa atau kelurahan, kecamatan maupun kabupaten akan membantu permasalahan serta terhindar dari kejahatan-kejahatan seperti pencurian bahkan pembegalan.

1.2 Rumusan Masalah

Kasus kriminal yang terjadi di Kelurahan Betung banyak macam kasusnya dan banyak berdampak di masyarakat serta membuat masyarakat tidak aman. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengatasi tindak kriminal melalui partisipasi FKPM pada masyarakat Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana faktor yang melatarbelakangi masyarakat memiliki kepercayaan kepada FKPM?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umumnya untuk mendeskripsikan dan menganalisis pentingnya mengatasi tindak kriminal pada masyarakat Kelurahan Betung yang dilakukan oleh Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mendeskripsikan cara mengatasi tindak kriminal pada masyarakat Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi masyarakat mempercayai FKPM di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang sosiologi khususnya yang berkenaan dengan kerjasama antara FKPM dan masyarakat dalam mengatasi kasus tindak kriminal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban dalam mengatasi tindak kriminal yang terjadi di wilayah Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin.
2. Membangun kepercayaan kepada masyarakat terhadap Polri dalam memberikan solusi mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Wahyu T, Fakultas Hukum, Universitas Wijaya, and Putra Surabaya. 2008. “*Peningkatan Peran Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (Fkpm) Dalam Pencegahan.*”
- Beritakajang.com. 2021. “*Polsek Betung Berhasil Tangkap Pelaku Pencurian Sepeda Motor.*” *beritakajang.com*: 21-08–2023.
- Choiri, Sidiq U dan Moh. Miftachul. 2019. 53 *Journal of Chemical Information and Modeling Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.* [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode_Penelitian_Kualitatif_di_Bidang_Pendidikan.pdf).
- Dulkiah, Moh. 2018. “*Pengaruh Kemiskinan Terhadap Tingkat Tindak Kriminalitas Di Kota Bandung.*” *JISPO: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 8(1): 36–57.
- Fahmi, Noor R, Jajuli M, and Sulistiyowati N. 2021. “*Analisis Pemetaan Tingkat Kriminalitas Di Kabupaten Karawang Menggunakan Algoritma K-Means.*” *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science* 4(1): 67–79.
- Fitriani, Kharisma J, and Dermawan MK. 2020. “*Pencegahan Kejahatan Melalui Kemitraan Polisi Dan Komunitas Suporter Sepak Bola.*” *Deviance Jurnal Kriminologi* 4(2): 103–20. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/deviance/article/view/2206>.
- Ginting, Priskila Y, Arcelya A, Roseline N, and Sipayung Y. 2024. “*Sosialisasi Kepada Masyarakat Terkait Pentingnya Memahami Motif Dibalik Tindakan Kriminalitas (Kepentingan Pelaku Tindak Pidana).*” 03(04): 361–69.
- Handoko, Duwi. 2015. “*Definisi Kriminalitas.*” In *Kriminalitas Dan Dekriminalisasi Di Bidang Hak Cipta, Hawa dan Ahwa*, 21-08–2023. https://books.google.com/books/about/Kriminalisasi_dan_Dekriminalisasi_di_Bid.html?hl=id&id=wgQXDQAAQBAJ#v=onepage&q&f=false.
- Hayat, Muhammad. 2022. “*Lumpang: Subjek Dalam Masyarakat Homogen (Studi Di Desa Torongrejo, Kota Batu, Jawa Timur).*” *Community : Pengawas Dinamika Sosial* 8(1): 52.

- Heryana A, Unggul UE. 2018. "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif." *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi* (December): 14. eprints.polsri.ac.id.
- Himawati NT, Adkha, Fatomi A, Taufiqurrahman H. 2017. "Pembentukan Forum Kemitraan Polisi Dan Masyarakat Sebagai Upaya Reduksi Gejala Gangguan Kamtibmas." *Urecol*: 255–60.
- Hutagalung, Sumanjoyo S. 2022. *Buku Ajar Partisipasi Dan Pemberdayaan Di Sektor Publik*.
- Hutapea, Edison. 2021. "Identifikasi Diri Melalui Simbol-Simbol Komunikasi." *Jurnal Bricolage* 2: 1–14.
- Khoiron, Kusumastuti A, Mustamil A. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. ed. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Kota Semarang.
- Luthfie, Muhammad. 2018. "Jaringan Komunikasi Organisasi Masyarakat Dalam Pembangunan." *Jurnal Sosial Humaniora* 9(1): 17.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nurhafida, Herayu Y, Muchtarom M, Gunawati D. 2020. "Strategi FKPM (Forum Kemitraan Polri Dan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat (Studi Di Kelurahan Kadapiro Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta)." *Jurnal PPKn* 8(1): 1–8. http://ezproxy.lib.uconn.edu/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ1143816&site=ehostlive%0Ahttp://eprints.utm.my/id/eprint/78124/%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/328414890_Teropong_Pendidikan_Marxisme%0Aht.
- Rahardjo, Mudijia. 2010. "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*: 28-09–2023. <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.
- Rifai, Eddy. 2019. "Model Pelaksanaan Pemolisian Masyarakat (POLMAS) Oleh FKPM Dalam Menciptakan Kamtibmas Di Kota Bandar Lampung." *Cepalo* 2(1): 43.
- Rohman, Arif. 2016. "Upaya Menekan Angka Kriminalitas Dalam Meretas Kejahatan Yang Terjadi Pada Masyarakat." *Perspektif* 21(2): 125.

- RS, Hariani P, Syahputri AR. 2016. “*Analisis Ketimpangan Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Propinsi Sumatera Utara.*” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 16(1): 56–76.
- Saifuddin, Bandaharo, Padly F. 2023. “*Peranan Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (FKPM) Dalam Menyelesaikan Konflik Antara Kelompok Warga Di Desa Pasar Laru Kecamatan Tambang Mandaling Natal.*” *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10(5): 2826–29.
- Sarbini, Anzward B, Roziqin. 2019. “*Model Pembinaan Masyarakat Dalam Sistem Penegakkan Hukum Oleh Kepolisian Republik Indonesia (Polri) Guna Mencegah Terjadinya Tindakan Kriminalitas Di Kota Balikpapan.*” *Journal De Facto* 6(6): 1–22.
- Sinar, Oleh, Wulansari E. 2008. “*Pengaruh Terpaan Pesan Program FKPM Polresta Malang Terhadap Tindakan Masyarakat Penanggung Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban.*”
- Pamungkas SM, Pujiyono, Wijaningsih D. 2018. “*Peran Forum Kemitraan Polisi Dan Masyarakat (FKPM) Dalam Penyelesaian Tindak Pidana Di Luar Pengadilan (Studi Kasus Di Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen).*” : 1–26.
- Sugiyono. 2010. “*Teknik Analisis Data Suatu Penelitian.*” *Journal of Chemical Information and Modeling* 01(01): 1689–99.
- Sulisrudatin, Nunuk. 2015. “*Kasus Begal Motor Sebagai Bentuk Kriminalitas.*” *Jurnal Mitra Manajemen* 7(2): 57.
- Sulistyaningsih, Puji, Heniyatun H, Kurniaty Y. 2018. “*Program Kemitraan Universitas Bagi FKPM Untuk Mereduksi Gangguan Kamtibmas Melalui Mediasi.*” *Community Empowerment* 3(1): 23–26.
- Suwito, Eddy, Kristyobudi D. 2019. “*Peran Fkpm (Forum Komunikasi Polisi Masyarakat) Kabupaten Trenggalek Dalam mendukung Penegakan hukum.*” *MIZAN, Jurnal Ilmu Hukum* 7(2): 25.
- Tambunan, Firman. 2014. “*Peranan Pemolisian Masyarakat Terhadap Pembinaan Sistem Keamanan Lingkungan Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Tindak Pidana Kejahatan Di Wilayah Polisi Sektor Rumbai Pesisir.*” *JOM: Jurnal Fakultas Hukum* 1: 1–14.

- Toso, San, Suprijatna D, Gilalo JJ. 2016. "*Analisis Yuridis Forum Kemitraan Polisi Dan Masyarakat Dalam Penyelesaian Masalah Melalui Musyawarah Berdasarkan Skep Kapolri No. : SKEP/737/X/2005 Tentang Kebijakan Dan Strategi Kepolisian (Studi Kasus Polsek Bogor Utara).*" *De'Rechtsstaat* 2(2): 217–32.
- Yuna, Sri. 2006. "*Metodologi Penyusunan Studi Kasus.*" *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10(2): 76–80.